JULIANI

(10156121013)

Program Studi Pendidikan Agam Islam

Jurusan Tarbiyah dan Keguruan

STAIN MAJENE

ANALISIS PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENGATASI KRISIS MORAL REMAJA DI PPS AL-IHSAN KENJE

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah proses yang di tempu oleh manusia dengan tujuan memperoleh ilmu pengetahuan,yang kemudian dijadikan sebagi dasar untuk bersikap dan berperilaku,olehnya itu,pendidikan dapat di katakan sebagai sebagai proses pembentukan karakter manusia.dimana proses yang di dapatkan dalam pendidikan membentuk sebuah sikap dan perilaku yang akan menjadi sebuah karakter,atau kepribadian.

Dalam hal ini krisis moral yang terjadi pada saat ini, sebuah persoalan yang terjadi di negara khususnya di kabupaten polewali mandar ,salah satunnya kenakalan remaja,minum minuman keras dan lain sebagainya,dalam mengatasi persoalan tersebut maka di perlukan sebuah pendidikan karakter pada anak maupun remaja, dimana akan membentuk sebuah sikap dan karakter yang baik.dan disinilah tujuan pembelajaran akidah aklak untuk mengembangkan karakter anak remaja yang lebih baik,yang sesuai dengan syari'at islam.[1]

Dalam Q.s An-Nahl Ayat 90,

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْاِحْسَانِ وَاِيْتَآئِ ذِى
الْقُرْبٰى وَيَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ ٩٠

Artinya :

[1] Dewi Masyithoh,Alif Achadah(2021).Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlakdalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Malang.Proceedinginternational Seminar On Islamic Education and Peyace Fol.1Hal 99-100

"Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat."[2]

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *research gap* pada penelitiam-penelitian terdahulu.Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Ahmad Ardiwan (2022), Gebi Padilah (2022) Mereka memperoleh kesimpulan bahwa Faktor terjadinnya krisis moral yaitu dipengaruhi oleh faktor intrnal dan eksternal,dimana faktor internalnnya berupa,lingkungan keluarga,dan faktor eksternalnnya ialah pengaruh lingkungan sekolah,lingkungan masyarakat dan lingkungan pergaulan.

perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terletak pada variabel yang akan di teliti.pada penelitian sebelummnya lebih fokus terhadap peranan guru pendidikan agama islam dalam mengatasi krisis moral, sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus untuk mengkaji lebih dalam mengenai kontribusi pembelajaran akidah akhlak dalam mengatasi krisis moral remaja.

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah di paparkan diatas Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apa yang mempengaruhi terjadinnya Krisis Moral pada Remaja?, Bagaimana kontribusi pembelajaran Akidah Aklak dalam mengatasi krisis moral remaja?"Untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka peneliti akan melakukan Observasi dan Wawancara di Pps Al-Ihsan Kenje untuk menggali lebih dalam mengenai Kontribusi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam mengatasi Krisis Moral.

Alasan Peneliti memilih Topik tersebut yaitu *Pertama* karena pentingnnya penanaman akidah akhlak yang baik dalam diri Individu,*Kedua* perlunya pengembangan karakter dan perilaku yang baik.Oleh karena itu peneliti Tertarik untuk Membahas dan Mengkaji tentang **"Analisis Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Krisis Moral Remaja Di Pps Al-Ihsan Kenje"**

Tinjauan Teori Tentang Akidah Akhlak

Pengertian Belajar Merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang melejat dalam diri

[2] Al-Qur'an Digital,Q.s An-Nahl Ke16:90

individu dengan lingkunganya,Sedangkan Pembelajaran merupakan suatu upaya yang di lakukan dengan sengajah oleh pendidikuntuk menyampaikan ilmu pengetahuan,Mengorganisasikan dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar secara efektif dan efesien agar menghasilkan pembelajaran yang optimal[3]

Pengertian akidah aklak akidah dan akhlak merupkan duahal yang menjadi pondasi utama dalam ajaran islam,sehingga memiliki cakupan yang luas dan mendalam.akidah merupakan hubungan makhluk dengan Tuhan(Hablumminallah)sedangkan akhlak adalah hubungan antar sesama makhluk cipta-anya(habluminannas)

Secara *Etimologi* (Bahasa) Akidah berasal dari bahasa arab yaitu kata *"aqada-ya-qidu-aqdan"*berarti ikatan,perjanjian,simpuldan kokoh,Secara *Terminologi*(Istilah)akidah adalah beberapa perkara yang wajid diyakini kebenaranya oleh hati manusia,mendatangkan ketentraman jiwa,menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan

Secara *Etimologi*(Bahasa)Akhlak berasal dari bahsa Arab,bentuk jamak kata *khuluq* atau *al-khuluq* yang secara bahasa ataralain berarti Budipekerti,perangai,tingkah laku,atu tabiat.Pada hakikatnya *Khuluq* (Budi pekerti)adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situlah berbagai macam perbuatan dengan secara spontan.[4]

Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak dalam islam adalah untuk membentuk individu yang bermoral baik,keinginan yang besar,bersikap sopan dalam berbicara dan tingkalaku[5] adapun tujuan yang lain dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu: 1)Untuk menumbuhkan dan menigkatkan keimanan pesertadidik, 2)Menghindarkan manusia dari kemusyrikan 3)Membimbing akal pikiran agar tidak tersesat, 4)Membentuk karakter yang baik 5)Menigkatkan sifat yang baik, jujur, sopan.[6]

Kedudukan Akidah Akhlak sangatlah penting dalam kehidupan seorang muslim,Aqidah akhlak dalam merupakan proses tujuan kehidupan manusia,Apabila akidah dan akhlaknya baik

---

[3] Rifqi Festiawan,Belajar dan Pendekatan pembelajaran,Universitas jenderal Soederman1963,hal15

[4] Rahmat solihin,M.Pd., *Akidah Akhlak dalam prspektif pembelajaran di madrasah ibtidaiyah,* CV.Adanu abimata, 2021, hal.5-7

[5] Iwan Hermawan dan Ufa Fitriyah, *Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri(MAN)Karawang*, Pasion Of The Islamic Studies Center,hal3-4

[6] Fitri Fatimatuzahroh, Dkk. *Upaya Meningkatkan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah akhlak melalui Metode Lectures Very*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 201, vol,7. hal40

maka sejahtera dan damailah lahir dan batinnya,namun sebaliknya jika akidah dan akhlaknya buruk tentunnya akan rusak lahir dan batinnya.akidah diibaratkan sebagi pondasi bangunan,sehinggah akidah di rancang,dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang mengakibatkan bangunan runtuh,bangunan yang dimasud ialah islam yang benar,akhlak yang dimaksud iyalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang mengakibatkan timbulnya berbagi sikap dan perbuatan yang secara spontan tanpa di sertai dengan pertimbangan.akhlak dapat juga di artikan sebagai perangai yang menetap dalam diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dalam dirinya tanpa ada paksaan maka dapat kita simpulkan bahwa akidahhaklah memiliki kedudkan yang sangat penting karena membetuk dalam diri dari segi batin dan lahiriyah.[7]

Tinjauan Teori Tentang Krisis Moral

Pengertian Krisis Moral dalam KBBI Nilai berarti harga,yangberguna dalam diri manusia,Menurut I Wayan Koyan,Nilai merupakan segala sesuatu yang berharga,Kata moral diambil dari bahasa latin yaitu *mos*(jamak dari *Mores*) yang berartikan Kebiasaan,atau Adat,Moralitas secara Lughawi yaitu *Mos* yang artinnya sama dengan moral yaitu adat Adat dan Istiadat,Moralitas Adalah sifat moral atau keseluruhan asa dan Nilai yang berkenaan dengan Baik dan Buruk,jadi moralitas merupakan suatu perbuatan baik buruknya suatu perbuatan.[8]

Faktor-faktor terjadinnya Krisis Moral dalam hal ini di pengaruhi dari dua faktor yaitu faktor Internal dan Eksternal yaitu:

1.Faktor Interna

a.faktor keluarga

keluarga adalah lingkungan pertama dan utama dalam memperkenalkan nilai-nilai sosial dan kebudayaan.Keluarga Memiliki peran dan tanggung jawab dalam pembentukan karakter seorang anak.

b.Agama

[7] Dedi Wahyudi,M.pd, *Pengantar Akidah Akhlah dan Pengantarnya*, Lintang Rasi Aksara Books,2017, hal.1-3

[8] Muhammad Rafi Atballah Mewar, *Krisis Moralitas Pada Remaja Di Tengah Pandemi Covid-19*, Universitas Muhammadiyah jakarta, 2022, hal.134.

Agama merupakan faktor utama dalam mempengaruhi kepribadian remaja agar dapat mengontrol jiwannya menjadi lebih baik,jika seorang anak mempunyai dasar agama yang baik maka memiliki moral yang baik juga begitupun sebaliknya.

2.Faktor Eksternal

a.Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu penyebab krisis moral remaja,hal ini di sebabkan beberapa hal yaitu,kurangnya perhatian guru,pergaulan bebas,Peraturan sekolah yang kuran efektif,dan lain-lain lingkungan sekolah juga membuka ruang peserta didik dalam melakukan pelanggaran moral,baik pelanggaran ringan,sedang dan berat.

b.Pengaruh Lingkungan Masyarakat

Lingkungan Tempat tinggal merupakan salah satu btempat anak bergaul yang nyata ,tempat tinggal sangat berpengaruh dan berperan dalam perkembangan moral anak.

c.Lingkungan Bergaul

Pergaulan Merupakan salah satu faktor terjadinnya krisis moral terjadi,Jika seorang anak bergaul dengan tema yang memiliki perilaku yang buruk,maka kemugkinan besar dia akan juga terjerumus kedalamnya,maka dari itu sangat penting dalam memili teman bergaul karena sangat berdampak pada diri sendiri.[9]

Metodologi Penelitian

Jenis dan lolkasi Penelitian

Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan metode penelitian Kualitatif.Metode penelitian kualitatif Penelitian yang lebih Fokus pada observasi dan analisis.pada penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dan bersifat elaboratif yang dapat membantu peneliti untukmenggali informasi yang lebih detail mengenai suatu fenomena yang terjadi yaitu tentang Analisis Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Krisis Moral Remaja.

[9] Gebi fadhila, *Peran Guru Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Kritis Moral Peserta Didik Di SMKN 1Palopo*, IAIN Palopo, 2022, hal.18-20

Selanjutnya,Penelitian akan di laksanakan di Pps Al-ihsan kenje,yang berada di Kecamatan Campalagian,kabupaten Polewali Mandar.satu-satunya pondok pesantren yang terdapat di desa kenje.

Populasi dan sampel

Populasi adalah tempat generalisasi yang terdiri dari obtek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik spesifik yang di tentukan oleh peneliti untuk diamati dan di tarikkesimpulannya[10]

Sampel adalah bagian dari jumlah dengan karakteristik yang terdapat pada populasi besar,dan semua yang pada populasi penelitian tidak mungkinmempelajarinnya.[11]

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa-siswi Pps Al-ihsan Kenje,Teknik pengambilan sampel Menggunakan *purposiv Sampling* dimana peneliti memilih berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti,seperti peserta didik yang memiliki karakter yang kurang baik.

Metode pengupulan data

1.Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau informasi dengan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan

2.Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung dengan menggunakan pancaindra,dalam hal ini observasi dapat berupa pedoman pengamatan,tes,kosioner,rekaman gambar,dan rekaman suara.[12]

Dalam penelitian ini peneliti ,mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi di mana peneliti mengambil data berupa data sekunder dan data primer,data sekunder ini bersumber dari literatu-literatur,yang berhubungan dengan topikpenelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini,sedangkan data primer di kumpulkan melalui proses observasi dan wawancara langsung dengan invorman.

Analisis Data

Analisis Data dapat di sebut proses dengan penyusunan data yang sudah di kumpulkan dalam proses analisis data,data yang di kumpulkan melalui observasi ,dan wawancara di susun secara sistematis,dalam penelitian ini teknik analisis data yang di gunakan adalah reduksi data,Penyajian data dan penarikan kesimpulan.

---

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,Dan R&D* (CetXXVI ; Bandung : Alfabeta, 2018) hal.117

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,Dan R&D* (CetXXVI;Bandung:Alfabeta,2018) hal.118

[12]Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume Pengumpulan data*,Sekolah tinggi Agama islam negri Sorong 2019,hal 9-10

Dalam reduksi data adalah,di lakukan penyerahan data dengan menyeleksi data-data yang di dapat melalui proses wawancara dan observasi,kemudian dipilih data yang relevan dengan subjek penelotian,selanjutnnya akan dilakukan penyajian data yang berbentuk naratif dan disusun dan mudah di pahami.

Daftar Pustaka

Alhamid Thalha dan Anufia Budur,*Resume Pengumpulan data*,Sekolah tinggi Agama islam negri Sorong 2019.

Al-quran,Surah An-Nahl 16:90

Fatimatuzahroh Fitria,Dkk,*Upaya Meningkatkan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah akhlak melalui Metode Lectures Very*,Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,201,vol,7.

Fadhila Gebi,*Peran Guru Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Kritis Moral Peserta Didik Di SMKN 1Palopo*,IAIN Palopo,2022.

Hermawan Iwandan Fitriyah Ulfa ,*Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlaq di Madrasah Aliyah Negeri(MAN)Karawang*, Pasion Of The Islamic Studies Center.

Masyithoh Dewi,Achadah Ali .*Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlakdalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Malang*.Proceedinginternational Seminar On Islamic Education and Peyace2021 vol.1

MewarMuhammad Rafi Atballah,*krisis Moralitas Pada Remaja Di Tengah Pandemi Covid-19*,Universitas Muhammadiyah jakarta,2022.

FestiawanRifqi,*Belajar dan Pendekatan pembelajaran*,Universitasjenderal Soederman1963.

Solihin Rahmat,M.pd.,Akidah Akhlak dalam prspektif pembelajaran di madrasah ibtidaiyah,CV.Adanu abimata,2021.

Sugiyono,MetodePenelitian,pendidikan,pendekatan *Kuantitatif,Kualitatif,DanR&D*(CetXXVI;Bandung:Alfabeta,2018).

Sugiyono,MetodePenelitian,pendidikanpendekatan *Kuantitatif,Kualitatif,DanR&D*(CetXXVI;Bandung:Alfabeta,2018).

Wahyudi Dedi,M.pd,Pengantar Akidah Aklah dan Pengantarnya,Lintang Rasi Aksara Books,2017.